

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai terapi *spiritual emotional freedom technique* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien kanker payudara (*carcinoma mammae*) di RSD KRMT Wongsonegoro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi tingkat usia dewasa akhir 36-45 tahun. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu proporsi jenis kelamin tertinggi adalah perempuan, proporsi tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA, proporsi tingkat pekerjaan tertinggi adalah ibu rumah tangga.

2. Tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah dilakukan terapi

Sebelum di berikan terapi SEFT diketahui responden dengan tingkat kecemasan paling tinggi yaitu kecemasan sedang. Setelah dilakukan terapi SEFT responden dengan kecemasan ringan yang paling banyak. Terdapat pengaruh terapi *spiritual emotional freedom technique* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien kanker payudara di RSD KRMT Wongsonegoro

3. Terdapat perbedaan terapi SEFT terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien kanker payudara di RSD KRMT Wongsonegoro. Hasil perhitungan

effect size, diperoleh nilai $r = 0,87$. Nilai ini termasuk dalam kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa terapi SEFT tidak hanya mempengaruhi kecemasan pasien kanker payudara secara signifikan tetapi juga memiliki hubungan yang kuat dan bermakna.

Hasil Asymp-Sig 2 tailed menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terapi seft mempengaruhi secara signifikan terhadap kecemasan pada pasien kanker payudara di RSD KRMT Wongsonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan peneliti yaitu dengan mengetahui Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Terhadap penurunan tingkat kecemasan Pada Pasien Kanker payudara dan pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah serta psikososial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada pasien kanker payudara untuk mengetahui Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT)

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk intitusi Pendidikan tentang terapi non farmakologi yang dapat diberikan pada penderita kanker payudara dengan Teknik *Spiritual Emotional Freedom*

Technique (SEFT) dan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tambahan untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya bagi perawat yang berperan penting dalam penyembuhan atau pemberian asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara.

